

OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENANGANAN PASCA PANEN TOMAT TINGKAT PETANI (KASUS PETANI TOMAT DI DESA FOLARORA PULAU TIDORE)

Pembimbing : Nurjanna Albaar, S.TP, M.Si

Dr. Ir. Syamsul Bahri, S.TP., M.Si

RINGKASAN

Tidore kepulauan merupakan penghasil tomat terbesar ke 2 di maluku utara yang dimana angkanya mencapai 1.829 kuintal (kw) dari 47 ha luas lahan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penerapan SOP pada penanganan pascapanen tomat di tingkat petani di desa folarora pulau tidore dan Menganalisis SOP penanganan pasca panen pada komoditi tomat di tingkat petani di desa folarora pulau tidore. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail lapangan yang digunakan. Penelitian tersebut diterapkan ke 15 petani tomat di Desa Folarora sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan bantuan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan seputar SOP pascapanen. Terdapat 15 butir pertanyaan/parameter pada kuesioner yang telah mewakili proses pascapanen tomat. Desa folarora memiliki 2 rantai pasok untuk produk tomat yaitu hasil panen yang dimiliki para petani bisa di jual ke pengepul atau dijual langsung ke pasar atau ke pedagang eceran. pada kegiatan panen terdapat 6 parameter dan secara umum penerapan SOP pascapanen tomat mencapai 71%. Pada kegiatan pencucian dan pembersihan terdapat 2 parameter yang secara umum penerapan SOP pascapanen tomat mencapai 50%. Pada kegiatan sortasi dan grading memiliki 2 parameter yang secara umum penerapan SOP pascapanen tomat telah mencapai 100%. Pada kegiatan pengemasan dan pelabelan, penerapan SOP pascapanen tomat secara umum hanya mencapai 50%. Pada proses penyimpanan sementara hanya terdapat 1 parameter dan tidak dilakukan sama sekali oleh para responden. Pada proses pengangkutan dan distribusi juga terdapat 2 parameter yang dimana secara keseluruhan penerapan SOP pascapanen tomat hanya mencapai 50%. Hasil identifikasi penerapan SOP pascapanen tomat tingkat petani di desa folarora sebesar 61,73% dan membutuhkan perbaikan sebesar 38,26%. Beberapa parameter tidak dilakukan secara maksimal oleh para petani dikarenakan kondisi lapangan yang mempengaruhi SOP pascapanen tomat. Perlu adanya optimalisasi pada SOP pascapanen tomat membutuhkan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan data yang lebih akurat.

Kata kunci : *Tomat, SOP, Pascapanen, Tidore, Maluku Utara, Folarora*

MUHAMMAD SAHID. 04131711002. STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) FOR POST-HARVEST HANDLING OF TOMATOES AT THE FARMER LEVEL (CASE OF TOMATO FARMERS IN FOLARORA VILLAGE, TIDORE ISLAND)

Supervisor : Nurjanna Albaar, S.TP, M.Si

Dr. Ir. Syamsul Bahri , S.TP., M.Si

ABSTRACT

Tidore archipelago is producer tomato the biggest 2nd in Maluku north where the numbers reaching 1,829 quintals (kw) from 47 ha of area land in 2021. Research This aiming For know implementation of SOP application in post-harvest handling of tomatoes at the farmer level in Folarora Village, Tidore Island and analyzing SOP for post-harvest handling of tomatoes at the farmer level in Folarora Village, Tidore Island. This research method uses a descriptive method which aims For describe something . Research descriptive own clear statement about the problems faced , specific hypotheses , and detailed information in the field used . Research the applied to 15 farmers Tomatoes in the Village Folarora as respondents . Data collection was carried out with method interview with help questionnaire . Questionnaire containing questions about post-harvest SOP . There are 15 points questions /parameters in the questionnaire that have been represents the post-harvest process Tomato . Village folarora have 2 chains supply For product tomato that is results the harvest owned by the farmers can be sold to collector or for sale direct to the market or to trader retail . in activities harvest there are 6 parameters and respectively general Implementation of post-harvest SOPs tomato reached 71%. In the activity washing and cleaning There are 2 parameters which are: general Implementation of post-harvest SOPs tomato reached 50%. In the activity Sorting and grading have 2 parameters which are general Implementation of post-harvest SOP tomato has reached 100%. In the activity packaging and labeling , implementation of post-harvest SOPs tomato in a way general only reaching 50%. In the storage process temporary only there is 1 parameter and not done The same once by the respondents . In the transportation and distribution process there are also 2 parameters which are: in a way overall Implementation of post-harvest SOPs tomato only reached 50%. Identification results Implementation of post-harvest SOPs tomato level farmers in the village folarora by 61.73% and requires repair by 38.26%. Some parameters are not done in a way maximally by farmers because of condition fields that affect post-harvest SOPs tomatoes . Need existence optimization of post-harvest SOPs tomato need study more continue to get more data accurate .

Keywords : *Tomatoes , SOP, Post-Harvest, Tidore, Nort Molucas, Folarora*